

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN METODE SQ3R DI KELAS V SDN 07 PONTIANAK UTARA

Nurmiati, Kaswari, Asmayani

Pogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN

Email: myanurmiati@yahoo.com

Abstract: *This study aims to provide descriptions of the use of Survey method, Question, Read, Recite, SQ3R Review so as to improve the ability to read quickly. The benefits of this research are to improve the quality of Indonesian language learning as well as to develop the potential of students' ability as a whole. The research used descriptive method with class action research type. The result of the research shows that in preparing phase, reading and post reading, it can be seen that the percentage that happened at first cycle implementation of second and second meeting is obtained on average 64,30. Completed students are 12 people (60%) while the unfinished there are 8 people (40%). Implementation of cycle II first and second meeting obtained the average value of 84.70 students who complete is 16 people (80%) while the unfinished there are 4 people (20%). From the results of percentage in each cycle can be concluded that there is a significant increase in each cycle. Thus the research using SQ3R method on learning Indonesian language can improve the ability to read fast class V students of Primary School Negeri 07 North Pontianak.*

Keywords: Fast reading ability, SQ3R Method

Membaca dapat memberikan banyak pengetahuan dan wawasan serta informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari buku, majalah, koran sampai internet. Oleh sebab itu membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah, peneliti menemukan anak membaca rata-rata kelas kurang dari 75 kata per menit (kpm). Sehingga mempengaruhi nilai KKM yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada tes membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun ajaran 2013/2014 dengan standar kompetensi memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi, rata-rata 63,57 sedangkan standar KKM nya adalah 7,00. Dari hasil pemantauan dapat

disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas V ini masih rendah disebabkan adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami isi bacaan serta kurangnya sebuah metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca anak, sehingga dapat menjadikan bacaan mudah dimengerti dengan efektif dan efisien.

Dari latar belakang tersebut, untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan suatu metode pembelajaran yang menarik dan peneliti mengaplikasikan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SDN 07 Pontianak Utara, dengan alasan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* adalah metode yang efektif yang mengandung unsur pembelajaran yang fungsional. Unsur-unsur tersebut merangsang siswa untuk berpikir.

Menurut Ngalimun (2012:171) “SQ3R adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat”. Menurut Soedarso (2010:59) “SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri dari lima langkah yaitu *survey, question, read, recite atau recall, review*”.

Tahap *Survey* (penyelidikan). Sebelum membaca, selidiki bacaan untuk menenal bahan bacaan sebelum membacanya secara lengkap, salah satunya dengan melihat judul, halaman cover, daftar isi, kata pengantar atau rangkuman yang terdapat di belakang buku, untuk memperoleh gambaran umum dari apa yang akan dibaca.

Tahap *Question* (pertanyaan). Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dengan menggunakan kata siapa, apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana. “Semakin kritis pertanyaan yang diberikan, maka semakin tinggi juga pemahaman terhadap bacaan” (Aniatul Hidayah 2012:87). Dengan membuat beberapa pertanyaan akan membuat pembaca ingin menemukan jawaban dan dapat memahami bacaan tersebut.

Tahap *Read* (membaca). Membaca buku dengan memperhatikan teknik membaca. Membaca dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, guna memahami isi bacaan. Menurut Soedarso (2010:63) “Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam membaca, yaitu: (1) jangan membuat catatan. (2) jangan membuat tanda-tanda seperti garis bawah pada kata maupun frase tertentu”. Membuat catatan dan membuat tanda-tanda pada kata maupun frase tertentu akan memperlambat membaca.

Tahap *Recite* atau *Recall* (menceritakan). Ketika membaca, pahami isi bacaan, simpan kata kuncinya dan mengingat kembali isi bacaan yang

sudah dibaca. Tahap *Review* (memeriksa), Tahap terakhir ini mengulas materi yang telah dibaca dengan menelusuri kembali judul dan bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. “*Review* adalah proses memeriksa kembali isi bacaan” Santoso dalam Aniatul Hidayah (2012:91). Jadi untuk memahami isi bacaan perlu diulang bagian-bagian yang dianggap penting.

Beberapa manfaat membaca cepat menurut Yaneu Sulistiawati (2008:5-9) yaitu: (a) Menghemat waktu, (b) Menciptakan efisiensi, (c) Memiliki nilai yang menyenangkan atau menghibur, (d) Memperluas cakrawala, (e) Membantu berbicara secara efektif, (f) Membantu menghadapi ujian atau tes, (g) Meningkatkan pemahaman, (h) Menjamin kita selalu mutakhir, (i) Dapat dikatakan sebagai penjamin kepekaan mental.

Selain beberapa manfaat di atas, membaca juga menjadikan orang lebih pintar dan cerdas. Dewasa dalam hal pola dan cara berpikirnya. Menurut Aniatul Hidayah (2012:15) “Manfaat membaca yaitu kemampuan menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat serta meningkatnya kemampuan kita dalam memahami isi bacaan”. Deni Muhammad Danial (2008:40) juga mengemukakan bahwa “Membaca merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan keefektifan diri kita”. Saat membaca pengetahuan akan semakin bertambah. Dengan demikian pemahaman terhadap masalah-masalah yang terjadi di kehidupan ini semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, serta

pengevaluasi. Pendekatan dengan menggunakan metode kualitatif dipilih karena pada metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti mencari semua data yang dibutuhkan, kemudian dikelompokkan-kelompokan menjadi lebih spesifik.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 07, Jl. Parit Makmur Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara. Subjek penelitian ini adalah guru sebagai pengamat dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan semua siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 (semester II tahun ajaran 2013/2014)

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : (1) Teknik observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran sebenarnya. Dalam hal ini guru bersama teman sejawat mengamati kegiatan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. (2) Teknik komunikasi langsung, yaitu mengadakan interaksi kepada siswa melalui tanya jawab sesuai dengan metode yang digunakan. (3) Teknik dokumenter, yaitu teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam buku, foto atau gambar, video yang sesuai dengan penelitian ini, serta data dari hasil tes yang dilaksanakan pada setiap siklusnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipatif. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan

sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Adapun alat pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Lembar observasi langsung untuk teknik observasi langsung yang terdiri dari lembar observasi bagi guru dan siswa untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dan kesiapan guru di dalam kelas guna mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. (2) Catatan lapangan, catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Untuk mengambil data tentang situasi kelas selama proses pembelajaran. (3) Data hasil belajar diambil dari hasil tes membaca cepat siswa dengan menggunakan *stopwatch*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan guru dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Hasil penilaian aspek kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator terhadap RPP yang dirancang oleh guru pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 2,75 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai 3,85. Selanjutnya penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator pada siklus I diperoleh nilai 2,25 sedangkan siklus ke dua menjadi 3,75.

Hasil penelitian menunjukkan pada tahap pramembaca, membaca dan pasca membaca dapat dilihat presentase yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dan kedua diperoleh rata-rata 64,30. Siswa yang tuntas adalah 12 orang (60%) sedangkan yang tidak tuntas ada 8 orang (40%). Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan kedua diperoleh nilai rata-rata 84,70. Siswa yang tuntas adalah 16

orang (80%) sedangkan yang tidak tuntas ada 4 orang (20%).

Kemampuan Merencanakan Metode SQ3R

Dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R, yaitu menyiapkan materi pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar pengamatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran serta menyiapkan lembar pengamatan kemampuan membaca peserta didik. Menentukan skor awal pertama (nilai ulangan harian sebelumnya) Penelitian dilaksanakan pada 10 Januari 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit dimulai dari jam 07.00-08.10 WIB. Penelitian dilaksanakan di ruang kelas.

Selanjutnya, peneliti memilih materi pelajaran kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada metode yang ingin diterapkan dalam penelitian tindakan kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat disesuaikan dengan standar kompetensi yang telah disepakati bersama guru kolaborator yaitu menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit. Pelaksanaan proses pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Disamping itu, dalam perencanaan pembelajaran peneliti menyiapkan materi yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta media pembelajaran teks bacaan dalam bentuk power point yang berjudul Tanaman Padi di Tulungagung Terserang Sundeep.

Kemampuan Melaksanakan Metode SQ3R

Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara. Semua siswa hadir dengan jumlah 20 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan didampingi oleh kolaborator. Guru menyampaikan bahan pengajaran pembelajaran Guru mengulang kembali penjelasan petunjuk langkah-langkah membaca dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* media teks bacaan. Guru membantu siswa menyusun kata tanya untuk menggali atau memprediksi isi bacaan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami pada tahap awal pramembaca.

Pada tahap membaca, setelah guru selesai menjelaskan, guru membagi siswa menjadi dua kelompok, 10 orang bersama guru dan 10 orang bersama kolaborator. Sebelum mulai membaca guru menyediakan lembar penilaian serta *stopwatch* untuk mengukur kecepatan membaca siswa. Siswa diberi teks bacaan yang berjudul Tanaman Padi di Tulungagung Terserang Sundeep. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan secara bergantian.

Selanjutnya, pada tahap Pascamembaca setelah siswa selesai membaca teks yang berjudul Tanaman Padi di Tulungagung Terserang Sundeep, siswa mengerjakan latihan secara individu sesuai dengan teks bacaan yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat sebagaimana tabel yang disajikan berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Guru
Menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan apersepsi	4
2	Menginformasikan tujuan pembelajaran	4
3	Menguasai materi pembelajaran	4
4	Menguasai langkah-langkah pembelajaran metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i>	4
5	Memberikan contoh membaca dengan metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i>	4
6	Melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i>	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4
8	Melibatkan siswa dalam penggunaan metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)</i>	3
9	Meminta masing-masing siswa untuk membaca sesuai dengan yang dicontohkan guru	3
10	Memberikan penguatan kepada siswa	3
11	Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan materi	4
12	Memberi tindak lanjut	4
Jumlah		45
Rata-rata skor		3,75

Kemampuan Membaca Siswa dengan Metode *SQ3R*

Dalam pelaksanaan siklus I, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Nilai
		Keaktifan (10-20)	keseriusan (10-20)	Ketepatan (10-30)	Kecepatan (10-30)	
Jumlah		313	303	350	320	1286
Rata-rata		15,65	15,15	17,50	16,00	64,30

Dalam tabel 2 terlihat bahwa hasil observasi siklus I menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan rentang nilai : (1) 50 –

69 ada 8 orang (40%), (2) 70 – 100 ada 12 orang (60%), (3) Nilai rata-rata 64,30, (4) Siswa yang tuntas adalah 12

orang (60%) sedangkan yang tidak tuntas ada 8 orang (40%).

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3
Menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Nilai
		Keaktifan (10-20)	keseriusan (10-20)	Ketepatan (10-30)	Kecepatan (10-30)	
	Jumlah	347	347	560	440	1.694
	Rata-rata	17,35	17,35	28,00	22,00	84,70

Dalam tabel 3 terlihat bahwa hasil observasi siklus II menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan rentang nilai : (1) 50 – 69 ada 4 orang (20%), (2) 70 – 100 ada 16 orang (80%), (3) Nilai rata-rata 84,70, (4) Siswa yang tuntas adalah 16 orang (80%) sedangkan yang tidak tuntas ada 4 orang (20%).

Hasil penilaian siklus I pertemuan pertama dan kedua terdapat hasil belajar siswa seperti disajikan dalam tabel 4.3, yang mencapai nilai ketuntasan ada 12 siswa atau 60% dan yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau 40% dengan nilai rata-rata 64,30.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia membaca cepat menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* sudah menunjukkan peningkatan sesuai dengan uraian berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan membimbing siswa untuk menarik kesimpulan pada materi sudah dapat dilaksanakan guru dengan baik. (2) Kemampuan membaca cepat *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* mengalami kemajuan, siswa dapat membaca dengan cepat sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu 75 kata per menit, menjawab

pertanyaan dengan benar. (3) Hasil penilaian siklus II pertemuan kedua terdapat hasil belajar siswa seperti disajikan dalam tabel (4.5), ada 4 orang siswa tidak mencapai nilai ketuntasan atau 20% dikarenakan siswa tersebut memang memiliki daya tangkap yang kurang, dan membaca lambat. Ada yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 16 siswa atau 80% dengan nilai rata-rata 84,70. Hal ini menunjukkan hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan setelah diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca cepat dengan metode SQ3R yaitu kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang baik serta penguasaan guru terhadap metode yang digunakan sangat memadai dan didukung oleh ketersediaan media ataupun alat peraga serta ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bertolak dari pembahasan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa Kemampuan

membaca cepat menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa kelas V memegang peranan penting, hal ini dibuktikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terlihat lebih semangat, lebih aktif, lebih cepat membaca dan memahami isi bacaan. Dengan kata lain kemampuan membaca cepat menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat dikatakan berhasil dan sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca.

Saran

Ketika peneliti menerapkan pelajaran kemampuan membaca cepat menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, peneliti harus berulang-ulang menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa, dikarenakan siswa belum terbiasa membaca cepat dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, Oleh karena itu peneliti berharap kepada guru-guru agar sekiranya dapat menerapkan membaca cepat dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, agar siswa lebih terbiasa menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dan lebih mudah memahami isi bacaan. Selanjutnya, Dari hasil pembelajaran tindakan yang dilakukan peneliti terhadap

pembelajaran keterampilan membaca cepat menggunakan metode *(SQ3R)*, pada siswa kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara ternyata dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta meningkatkan proses dan kemampuan membaca cepat pada siswa. Oleh karena itu kepada rekan-rekan guru yang mengajar di SD Negeri 07 yang berada di Pontianak Utara, sekiranya dapat menerapkannya di sekolah yang tentunya dapat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Aniatul Hidayah. (2012). **Membaca Super Cepat**. Jakarta: Laskar Aksara
- Deni Muhammad Danial. (2008). **Pintar dengan Membaca**. Semarang: PT Sindur Press Semarang
- Ngalimun. (2010). **Strategi dan Model Pembelajaran**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Soedarso. (2010). **Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif**. Jakarta: PT Gramedia
- Yaneu Sulistiawati. (2008). **Membaca Cepat Banyak Manfaat**. Semarang: PT Sindur Press